

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reklame merupakan salah satu media informasi dan promosi yang banyak digunakan oleh pelaku usaha untuk menjangkau masyarakat secara luas. Reklame adalah benda atau media yang bentuk dan ragamnya di buat untuk media promosi produk tertentu, hal ini untuk menarik perhatian atau sebagai daya tarik bagi pelihat (Eka Yunita, 2021). Kehadiran reklame di ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak reklame. Oleh karena itu, penataan dan pengawasan reklame menjadi tanggung jawab penting bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun. Dalam pelaksanaannya, pengawasan reklame tidak hanya berkaitan dengan perizinan, tetapi juga menyangkut masa tayang, posisi pemasangan, dan keabsahan pajak yang telah dibayarkan .

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan memantau reklame di wilayah Kabupaten Madiun, terutama terkait pembayaran pajak dan masa tayangnya. Namun proses pemantauan reklame selama ini masih dilakukan secara manual dengan turun langsung ke lokasi, Pendataan reklame juga masih menggunakan cara yang sama yaitu turun

langsung ke lokasi sehingga menjadi tidak efisien untuk tenaga, waktu dan biaya yang mengakibatkan kesulitan dalam pelacakan posisi reklame, keterlambatan informasi masa tayang, serta keterbatasan data visual yang mendukung pengambilan keputusan. Akibatnya, potensi pendapatan dari pajak reklame belum dapat dimaksimalkan, dan penegakan aturan menjadi kurang efektif.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah sistem *webgis* pemantauan titik reklame yang mampu menampilkan lokasi reklame secara *visual*. Sistem *WebGIS* menjadi solusi yang relevan karena mampu memetakan titik reklame di atas peta digital, lengkap dengan informasi terkait status pajak dan masa tayangnya. Melalui *WebGIS*, petugas dapat mengetahui secara langsung posisi reklame, melihat informasi legalitasnya, serta terdapat lama tayang pada titik reklame. Sistem Informasi *Geografis* atau biasa disebut *SIG* merupakan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan informasi *geografis* (Ilmi, 2023).

WebGIS tidak hanya mempermudah pemantauan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Dinas Penanaman Modal dalam mengelola data reklame. Peta interaktif yang dapat diakses oleh internal maupun publik akan memberikan gambaran kondisi reklame di lapangan secara *real-time*. Fitur-fitur seperti *dashboard*, filter data, serta *upload* dokumen pendukung akan mempercepat proses kerja petugas.

Dengan begitu, penertiban reklame ilegal dan evaluasi reklame aktif bisa dilakukan lebih tepat sasaran, berdasarkan data yang akurat dan terkini .

Pengembangan sistem perlu menggunakan pendekatan perancangan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, metode *Goal-Directed Design* (*GDD*) dipilih sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem ini. *GDD* memungkinkan pengembang untuk memahami secara mendalam siapa pengguna sistem, apa tujuan mereka, dan bagaimana sistem bisa menjawab kebutuhan tersebut melalui rancangan yang terstruktur dan berorientasi pada pengguna akhir. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem yang dibangun benar-benar relevan dan mudah digunakan oleh petugas di lapangan maupun admin dinas. *GDD* dimulai dengan proses penelitian pengguna (*user research*) untuk memahami siapa pengguna sistem dan apa tujuan mereka. Metode *Goal-Directed Design* (*GDD*) merupakan pendekatan yang tepat karena mengutamakan kebutuhan dan tujuan pengguna. Dengan metode ini, perancang sistem dapat lebih memahami apa yang diinginkan pengguna, sehingga sistem yang dibangun menjadi lebih sesuai, mudah dioperasikan, dan mampu memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. (M. Aditiya Nur Hasan, 2025).

Penggunaan metode *Goal-Directed Design* dalam pengembangan *WebGIS* ini mencakup tahapan seperti riset pengguna, pembuatan persona, penentuan skenario penggunaan, hingga perancangan antarmuka yang intuitif. Seluruh proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa perancangan

yang dikembangkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun dalam memantau reklame. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sistem yang fungsional, tetapi juga memberikan solusi yang terarah dan berdampak langsung terhadap kinerja instansi pemerintah dalam mengelola pajak dan perizinan reklame.

Dari skenario tersebut, penulis dapat merancang alur dari kinerja sistem yang dapat di gunakan dengan baik, dan sesuai dengan harapan para pengguna. Dengan pendekatan ini, perancangan sistem tidak hanya berfokus pada pada aspek semata namun juga sesuai dengan aspek kebutuhan pengguna (*user experience*). Dengan adanya rancangan sistem *WebGIS* pemantauan titik reklame ini, diharapkan seluruh titik reklame dapat divisualisasikan secara interaktif di atas peta digital, disertai informasi penting seperti status pajak, masa tayang, dan dokumentasi pendukung. Sistem pemantauan titik reklame ini dirancang untuk mendukung efisiensi, tenaga, waktu dan biaya dalam proses pemantauan oleh Dinas, serta menjadi dasar dalam proses evaluasi atau penertiban terhadap reklame yang tidak sesuai ketentuan.

B. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dari penelitian ini untuk memberikan batasan agar fokus penelitian tetap terarah dan mencegah penyimpangan yang melebar dari tujuan penelitian.

1. Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan sistem *WebGIS* hingga menghasilkan sistem yang dapat dijalankan untuk keperluan pemantauan titik reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Madiun.
2. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem yang telah melalui proses pengujian menggunakan metode *Blackbox*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemantauan titik reklame dengan *Webgis* pada DPMPTSP Kab Madiun sebelum penelitian dilakukan?
2. Bagaimana membangun sistem webgis pemantauan titik reklame dengan agar dapat membantu DPMPTSP Kabupaten Madiun dalam proses pemantauan titik reklame dengan metode *Goal Directed Design*?
3. Bagaimana efektifitas Sistem webgis pemantauan titik reklame yang telah di bangun dapat membantu DPMPTSP Kab Madiun dalam pemantauan titik reklame?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui proses pemantauan titik reklame pada DPMPTSP Kab Madiun.
2. Untuk mengetahui bagaimana membangun Sistem *webgis* Pemantauan Titik Reklame agar sesuai dengan kebutuhan DPMPTSP Kab Madiun.
3. Untuk Mengetahui efektifitas sistem *webgis* pemantauan titik reklame yang telah di bangun agar dapat membatu DPMPTSP Kab Madiun dalam pemantauan titik reklame.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian di Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Madiun yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan sistem *webgis*, khususnya dalam penerapan metode *Goal-Directed Design* (GDD).
 - b. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu di bidang rekayasa perangkat lunak, terutama dalam perancangan sistem *webgis*.

2. Manfaat Bagi Mitra

a. Penelitian ini menghasilkan sistem *WebGIS* yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan telah dapat dijalankan, sehingga dapat menjadi solusi praktis dalam pemantauan titik reklame..

b. Sistem ini diharapkan dapat membantu petugas lapangan dalam proses pemantauan titik reklame, sehingga waktu kerja menjadi lebih efisien.

c. Melalui pemanfaatan sistem *WebGIS* yang telah dibangun, DPMPTSP Kabupaten Madiun dapat dengan mudah mengakses informasi terkait titik reklame, seperti posisi, status pembayaran pajak, serta masa tayang reklame.